FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Anggi Sulistyawan

No / Mahasiswa : 14312236

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Starata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Anggi Sulistyawan

No. Mahasiswa: 14312236

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 8 Juni 2018

Penulis,



(Anggi Sulistyawan)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Anggi Sulistyawan
No. Mahasiswa: 14312236

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal....7....JUNI 2018
Dosen Pembimbing,

(Isti Rahayu Dra. M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2017/2018, hari Rabu, tanggal 25 Juli 2018 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	**ANGGI SULISTYAWAN**
No. Mahasiswa	:	**14312236**
Judul Tugas Akhir	:	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pembimbing	:	Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
   ~~a. Tugas Akhir tidak direvisi~~
   b. Tugas Akhir perlu direvisi
2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : A

Referensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Kumala Hadi, Dr., MS, Ak.,CPA. .....

Anggota Tim : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP .....

Yogyakarta, 25 Juli 2018
Ketua Program Studi Akuntansi

Dekar Urumsah, Drs, S.Si, M.Com, Ph.D

Keterangan:
**) Coret yang tidak perlu*
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Disusun Oleh : **ANGGI SULISTYAWAN**

Nomor Mahasiswa : **14312236**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 25 Juli 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP .....

Penguji : Kumala Hadi, Dr., MS. Ak.,CPA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTO

"Di atas langit, masih ada langit"

"Tiada kata menyerah selagi masih bernafas"

"Kegagalan adalah guru keberhasilan"

"Kekuatan tidak hanya ditentukan oleh kemenangan sebagai hasilnya"

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

(An-Najm 39-41)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kita panjatkan puji dan syukur kita atas kehadirat Allah azza wa jalla yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan kesehatan serta limpahan tauhid, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berkat izin-NYA dan kerja keras dari penulis pada akhirnya skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keunagan Interim" dapat terselesaikan meskipun penulis mengetahui dengan sadar masih banyak kekurangan di dalam penyusunan tugas akhir ini.

Adapun maksud dari penulisan skirpsi ini adalah sebagai syarat guna mencapai gelar sarjana jurusan Akuntansi pada Fakultas Eknomi Universitas Islam Indonesia. Selama proses menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rezeki, kesehatan, ilmu, tauhid serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skirpsi dengan lancar dan insha allah barokah.
2. Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmat iman dan nikmat islam melalui pedoman Al Quran dan Sunnah Hadits.

3. Bapak Hary Subagiya dan Ibu Sutarti selaku orangtua penulis, terima kasih atas segala doa, fasilitas dan dukungan serta bimbingan yang diberikan kepada saya sejak saya kecil hingga sekarang ini.
4. Afita Dian Prabandari selaku adik penulis yang selalu menemani penulis disaat jenuh dan butuh refreshing
5. Semua saudara saya, atas segala doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Ibu Suwartini dan Bapak Jamal sebagai ibu dan bapak kedua penulis karena telah membantu kedua orang tua penulis untuk membesarkan penulis dari bayi sampai sekarang ini. Terima kasih juga telah mendidik, mendoakan, dan mendukung penulis selama ini.
7. Ibu Isti Rahayu Dra. M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi**,** terima kasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmunya selama penyusunan skripsi. Semoga ilmu yang diberikan ibu Isti selalu bermanfaat.
8. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
9. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, serta segenap jajaran staff pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Titin Lasianawati, yang selalu menemani, diskusi, mendukukng dan memberikan semangat patang menyerah. Terima kasih juga telah mengingatkan dan mendoakan penulis selama ini.

11. Zuhair, Ardianto, Reza, Tanza, Yudha, dan Widhi serta anak-anak NorthSide terima kasih telah menjadi sahabat yang rutin memberikan motivasi, nasihat, saran, dan doanya selama penulis kuliah di Universitas Islam indonesia. Terima kasih juga telah bersama-bersama penulis mengalami masa sulit dan senang mulai semester pertama hingga sekarang.
12. Mas Nur, Mas Rudi, Gombloh, Mas Geper, Mas Danang, Mas Hari, dan Mas Noval serta semua anggota Pejuang Boncos terima kasih telah menjadi sahabat dan mengajari penulis memancing, sehingga penulis bisa mencari suasana baru di tengah kebosanan ketika mengerjakan skripsi.
13. Seluruh penghuni kos krisna yang telah memberi pengarahan dan berbagi pengalaman dunia perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Islam Indonesia, telah berjuang bersama-sama dengan penulis. Terima kasih telah banyak memberikan pengalaman baik suka maupun duka semenjak semester pertama hingga sekarang.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendidik, mendukung, menasihati, dan mendoakan penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skirpsi ini sepenuhnya belum sempurna seperti apa yang diharapkan, oleh karena itu peulis meminta maaf, serta menerima kritik dan saran apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun tindakan penulis baik lisan ataupun perbuatan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Juni 2018

Penulis,

(Anggi Sulistyawan)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul……..……..……..……..... i
Halaman Judul……..……..……..……. ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme……..…. iii
Halaman Pengesahan……..……..……..……..iv
Kata Pengantar……..……..……..…….....viii
Daftar Isi……..……xii
Daftar Tabel..…….…….....xiv
Daftar Gambar……...…….....……..……...xv
Daftar Lampiran……..…….....xvi
Abstrak……...….xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.4 Manfaat Penelitian..... 9
1.5 Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teoritis 11
2.1.1 Teori Kepatuhan (Compliance Theory) 11
2.1.2 Teori Keagenan 12
2.1.3 Teori Sinyal..... 13
2.1.1 Ketepatan Waktu *(Timeliness)* 14
2.1 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Pengembangan Hipotesis 18
2.4 Kerangka Pemikiran..... 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Populasi dan Sample 23
3.1.1 Populasi..... 23
3.1.2 Sampel..... 23
3.2 Jenis dan Sumber Data 24
3.3 Teknik Pengumpulan Data 24

3.3.1 Dokumentasi. 24
3.3.2 Studi pustaka. 25
3.4 Pengukuran Variabel 25
3.4.1 Variabel Dependen 25
3.4.2 Variabel Independen 26
3.5 Metode Analisis Data 28
3.5.1 Analisis Deskriptif 28
3.5.2 Analisis Regeresi Logistik 29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 33
4.2 Analisis Regresi Logistik 36
4.2.1 Hasil Uji Kelayakan Model 36
4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) 37
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi 39
4.2.4 Hasil Pengujian Regresi Logistik 40
4.3 Uji Hipotesis 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Keterbatasan 47
5.3 Saran 47
5.4 Implikasi Penelitian 48
REFERENSI 49
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....23
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....33
Tabel 4.2 Frekuensi Ketepatan Waktu.....36
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....36
Tabel 4.4 Hasil Uji -2 Log Likelihood (block number =0).....37
Tabel 4.5 Hasil Uji -2 Log Likelihood (block number =1).....38
Tabel 4.6 Hasil Omnimbus Test of Model Coefficient.....38
Tabel 4.7 Hasil Uji Cox & Snell (R^2).....39
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Regresi.....40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel 52
Lampiran 2 Data Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2014 53
Lampiran 3 Data Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2015 54
Lampiran 4 Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2016 55
Lampiran 5 Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2014 56
Lampiran 6 Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2015 59
Lampiran 7 Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2016 62
Lampiran 8 Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2014 65
Lampiran 9 Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2015 68
Lampiran 10 Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2016 71
Lampiran 11 Data Leverage (DER) Tahun 2014 74
Lampiran 12 Data Leverage (DER) Tahun 2015 77
Lampiran 13 Data Leverage (DER) Tahun 2016 80
Lampiran 14 Data Kepemilikan Asing Tahun 2015 83
Lampiran 15 Data Kepemilikan Asing Tahun 2015 84
Lampiran 16 Data Kepemilikan Asing 2016 85
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif 86
Lampiran 18 Hasil Uji -2 Log Likelihood (block number =0) 86
Lampiran 19 Hasil Omnimbus Test of Model Coefficient 86
Lampiran 20 Hasil Uji -2 Log Likelihood (block number =1) 87
Lampiran 21 Hasil Uji Cox & Snell (R2) 87
Lampiran 22 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi 87
Lampiran 23 Hasil Koefisien Regresi 88

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total pengamatan 216 data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : **Ketepatan Waktu, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage***

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of foreign ownership, leverage, profitability and firm size on timeliness of interim financial submission report. The sample used in this research consists of 24 mining companies that listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. The criteria for sampling using purposive sampling method, with total observation 216 data. The test was perfomed by using analysis logistic regression. The results of this study showed that the profitability has a significant positive effect on the timeliness of financial submission report, firm size has significant negative effect on the timeliness of financial submission report, while leverage and foreign ownership have no effect on the timeliness of financial submission report.

Keywords: **Timeliness, Foreign Ownership, Firm Size, Profitability, Leverage**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dirancang untuk memberikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan kepada calon investor, calon kreditor, manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk pengambilan keputusan. Para pengguna laporan keuangan tentu berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan, sebelum meninjau lebih dalam mengenai informasi yang terkandung di dalam suatu laporan keuangan. Oleh sebab itu, ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang penting dalam suatu laporan keuangan, yang mengharuskan laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, agar laporan keuangan berguna harus memenuhi karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif tersebut terdiri dari karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental terdiri dari relevansi dan representasi tepat, sedangkan karakteristik kualitatif peningkat terdiri dari keterbandingan, keterverifikasian, ketepatwaktuan, dan keterpahaman. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para

pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Karena relevansi merupakan karakter kualitatif yang fundamental, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu yang termasuk dalam karakter kualitatif peningkat. Kendala ketepatan waktu tersebut terjadi apabila laporan keuangan yang dipublikasikan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut, dan juga berakibat pula pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya. Dengan kata lain, ketepatan waktu ini mengandung arti bahwa informasi laporan keuangan yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan harus tepat saat pembuatan prediksi dan keputusan. Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut merupakan informasi yang relevan. Namun demikian, informasi yang relevan ditunjukkan apabila informasi tersebut memiliki: a) nilai prediksi, b) mempunyai umpan balik, dan c) tepat waktu. Dengan demikian, informasi menjadi tidak relevan manakala informasi tersebut tidak tepat waktu. Oleh karena itu tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undangundang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh (Bapepam-LK) tanggal 7 Desember 2006. Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeuarkannya perturan Bapepam Nomor X.K.6 menyatakan bahwa keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ke tiga (90 hari) setelah tanggal laporan keungan tahunan. Sebagai penyempurnaan keputusan sebelumnya, Bapepam dan LK juga mengeluarkan peraturan No. X.K.2 dan LK Nomor: Kep 346/BL/2011 diberlakukan pada tanggal 5 Juli 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, yang menyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk mempublikasi dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat berisi informasi mengenai kegiatan usaha dan keadaaan keuangan pada perusahaan tersebut.

Selain itu dari Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, yang mengatur bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan tahunan dan triwulanan. Laporan publikasi triwulanan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Selain itu peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, juga terdapat keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor : KEP-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang mewajibkan emitan menyampaikan

informasi dalam bentuk Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Auditan dan Laporan Keuangan Interim. Laporan Keuangan adalah Laporan Keuangan yang lengkap yang terdiri dari komponen-komponen Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang penyusunan dan penyajiannya sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan Keuangan Auditan adalah Laporan Keuangan yang telah diaudit yang disertai opini dan telah ditandatangani oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam. Laporan Keuangan Interim adalah Laporan Keuangan triwulan I, Laporan Keuangan tengah tahunan dan Laporan Keuangan triwulan III.

Laporan Keuangan Interim yang diaudit oleh Akuntan Publik, selambat-lambatnya di sampaikan 3 (tiga) bulan setelah tanggal Laporan Keuangan Interim. Laporan Keuangan Interim yang ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik, selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal Laporan Keuangan Interim. Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit oleh Akuntan Publik, selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal Laporan Keuangan Interim dimaksud. Dengan adanya aturan tersebut membuat emiten menjadi semakin disiplin dalam menyampaikan informasi keuangan. Jika sebuah emiten melanggar dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan tidak tepat waktu maka akan diberikan sanksi berupa peringatan, denda hingga suspensi perdagangan saham yang tertera pada Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Meski ada aturan yang mengatur tentang penyampaian informasi keuangan khususnya dalam aturan tenggang waktu yang sudah diatur, masih terdapat beberapa kasus yang terjadi. Pada bulan Juli tahun 2017 terdapat 2 perusahaan yang di suspensi dan 14 perusahaan yang di perpanjang suspensinya (Nurandini Alya Sam 2017). Suspensi ini di berikan kepada 14 emiten tersebut karena sampai tanggal 31 Juli 2017 belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 Maret 2017 (Caturini 2017). Hal ini sesuai dengan (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, 2004), Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi sesuai dengan poin II.6.4 yang menyatakan suspensi akan di berlakukan jika pada hari kalender ke-91 sejak jatuh tempo batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuanga terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Beberapa penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya Aryati (2005) melakukan penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan timeliness, yang menunjukan variable yang signifikan hanya ukuran perusahaan. Sedangkan variable profitabilitas, internal auditor dan ukuran KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian juga dilakukan Lestiani (2013) yang menunjukan Reputasi kantor akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun variable *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang berbeda di tunjukan Dewi dan Jusia (2013) yang menghasilkan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variable opini audit dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Nurmiati (2016) yang menunjukan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* dan liquiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari banyak penelitian yang telah dilakukan, masih banyak terdapat variable-variabel yang tidak konsisten seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap penyampaian laporan keuangan. Selain dengan adanya permasalahan tersebut, sesuai berita yang dipublikasi melalui liputan6.com terdapat 16 emiten mendapatkan suspensi saham yang dikarenakan terlambat menyampaikan laporan keuangan interim per 31 maret 2017 dan telah di berikan surat peringatan tertulis III serta mendaptkan sanksi

denda 150 juta sesuai dengan II.6.3 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. (Melani, 2017).

Penelitian yang dilakukan ini merupakan pengkajian kembali dari penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurmiati (2016) adalah peneliti menggunakan laporan keuangan interim perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan pada tahun 2014 sampai 2016. Selain itu peneliti juga menggunakan variable kepemilikan asing untuk mewakili struktur kepemilikan perusahaan.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti mengambil judul penelitian yaitu "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN KEUANGAN INTERIM".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim?

3. Apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim?
4. Apakah liquiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim?
5. Apakah *leverage* mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.
3. Menganalisis pengaruh return on asset (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.
4. Menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.
5. Menganalisis pengeruh Debt to Equitiy Ratio (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya penyampaian informasi keuangan tepat waktu.
2. Memberikan gambaran bagi pemakai laporan keuangan tentang temuan kajian dan factor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim perusahaan.
3. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

   Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

   Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini. Di dalamnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang diperlukan dalam penelitian, penentuan besarnya sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan untuk pengujian data.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, disertai dengan pembahasannya dari hasil penelitian.

5. Bab V : Penutup

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Tyler dalam Saleh (2004) menyebutkan bahwa terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum. Dua perspektif tersebut yaitu normatif dan instrumental. Perspektif normatif menekankan pada moralitas sedangkan perspektif instrumental menekankan pada kepentingan pribadi serta tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan prilaku.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap penyampaian informasi keuangan telah di atur dalam Undang Undang No 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Selain peraturan tentang penyampaian laporan keuangan, waktu penyampaian laporan keuangan tersebut juga telah diatur oleh bursa efek dengan Kep-306/BEJ/07-2004 tentang tenggang waktu penyampaian laporan keuangan khususnya laporan keuangan interim. Selain hal tersebut, pemberlakuan sanksi juga membuat pihak

manajemen semakin disiplin dalam memnyampaikan informasi berupa laporan keuangan.

2.1.2 Teori Keagenan

Agency theory menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu (principal/pemilik/ pemegang saham) dengan pihak yang nemerima pendelagasian tersebut (agen/direksi/manajemen). Jensen dan Meckling (1976:5) dalam Nurmiati, (2016) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontak dimana satu orang atau lebih (prinsipal/pemilik) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Dapat di katakana bahwa teori agensi ini adalah teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agen, yang terdapat pendelegasian wewenang dari pemilik kepada agen untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Informasi keuangan yang di sampaikan tepat waktu dapat mengurangi adanya asimetri informasi. Dalam hubungan keagenan pihak manajemen (agen) di harapkan dapat mengambil kebijakan keuangan yang dapat menguntungkan pihak pemilik (principal). Jika sebaliknya, kebijakan keuangan yang di ambil merugikan pihak pemilik maka permasalahan agency timbul.

Laporan akuntansi berupa laporan keuangan memang dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajeman perusahaan sendiri.

Namun, yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan sebenarnya adalah para pengguna eksternal (di luar manajemen). Informasi akuntansi ini penting bagi penggunan eksternal terutama karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya. Para pengguna internal (para manajemen) memiliki kontak langsung dengan entitas atau perusahaannya dan mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi, sehingga tingkat ketergantungannya terhadap informasi akuntansi tidak sebesar pengguna eksternal. Sehingga untuk mengurangi asimetri informasi dan mencegah terjadinya konfik keagenan, sudah menjadi kewajiban bagi pihak manajemen untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.1.3 Teori Sinyal

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaiman seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan interim. Informasi yang diungkapkan dalam laporan interim berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2.1.1 Ketepatan Waktu *(Timeliness)*

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaanya (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2011).

Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peratutan nomor X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah tahun buku berikutnya, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambanya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2.1 Penelitian Terdahulu

Dewi dan Jusia (2013) meneliti "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI". Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik sebagai variable independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variable dependen. Metode analisis data yang digunakan yaitu Regresi logistik dan pengambilan sample menggunakan purposive sampling, dengan tujuan agar sampel sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Populasi sampel di ambil dari perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annually report) yang diaudit dan dipublikasikan di BEI untuk periode waktu 2008-2010. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini audit dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tazik & Mohamed (2014) meneliti "Accounting Information System Effectiveness, Foreign Ownership and Timeliness of Corporate Financial Report". Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan sistem informasi akuntansi dan kepemilikan asing variable independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variable dependen. Metode analisis data

yang digunakan yaitu Regresi Linear Bergana. Populasi sampel di ambil dari Sampel tersebut mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Malaysia untuk tahun 2011. Jumlah seluruh perusahaanya adalah 97 perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keefektifan sistem informasi akuntansi dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Toding dan Wirakusuma (2013) meneliti "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan". Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan komite audit sebagai variable independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variable dependen. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear bergana. Populasi sampel di ambil dari Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annually report) yang diaudit dan dipublikasikan di BEI untuk periode waktu 2007 sampai tahun 2010. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan diterima. Hipotesis mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, kepemilikan manajerial dan komite audit pada ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan ditolak.

Nurmiati (2016) meneliti "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage* dan liquiditas sebagai variable independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variable dependen. Metode analisis data yang digunakan yaitu Regresi logistik dan pengambilan sample menggunakan purposive sampling, dengan tujuan agar sampel sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Populasi sampel di ambil dari seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annually report) yang diaudit dan dipublikasikan di BEI untuk periode waktu 2008, 2009 dan 2010. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* dan liquiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ferdina & Wirama (2017) meneliti "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatwaktuan Laporan Keuangan". Variable yang digunakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjadi faktor yang diuji dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling, penelitian ini menggunakan 336 sampel selama periode 2012-2015. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi non

partisipan dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitablitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan *leverage* berpengaruh negatif. Likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatwaktuan laporan keuangan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat membuat motivasi bagi investor asing dalam menanamkan modalnya ke perusahaan di Indonesia. Selain dari perkembangan ekonomi, letak geografis Indonesia yang strategis menambah keyakinan investor asing menanamkan modalnya di perusahaan di Indonesia.

Dari hal tersebut, tentunya persebaran investor dapat meningkatkan asimetri informasi. Dengan adanya hal tersebut, investor pasti memilih perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu dan mudah di akses. Selain hal tersebut, kultur budaya yang jelas serta drajat investor asing dimata manajemen lebih tinggi di banding dengan investor dalam negeri. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semakin besar kepemilikan asing di suatu perusahaan, maka semakin cepat perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang mana investor asing bergantung pada laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha dan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajemen yang selanjutnya dijadikan pedoman bagi pihak investor asing untuk mengambil keputusan ekonomik.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tazik & Mohamed (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh positif kepemilikan asing terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut dapat dijadikan sebuah hipotesis, yaitu:

H1 : Kepemilikan asing berpengaruh postif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaiknya komposisi modal harus lebih besar dari hutang.

Semakin rendahnya nilai debt to equity maka komposisi modal lebih besar dibanding hutang. Jika nilai debt to equity rendah dapat dikatakan resiko keuangan perusahaan tersebut rendah. Tingkat resiko keuangan tersebut rendah merupakan berita baik dimata investor dan masyarakat. Sehingga karena hal tersebut pihak manajemen akan lebih tepat menyampaikan laporan keuangan yang berisi berita baik kepada pihak berkepentingan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan informasi yang diberikan manajemen mengenai *leverage* dapat memberikan signal kepada pemangku kepentingan khususnya investor.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ferdina dan Wirama (2017) yang menyatakan ada pengaruh negatif antara *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut dapat dijadikan sebuah hipotesis, yaitu:

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Dalam hal ini jika suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau profitabilitas yang besar maka perusahaan tersebut akan memberikan informasi tersebut secepatnya kepada investor maupun calon investor. Sehingga dapat di simpulkan jika suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau profitabilitas yang besar maka perusahaan tersebut menjadi termotivasi dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangnya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan informasi yang diberikan manajemen mengenai profitabilitas yang dalam wujud return on asset dapat memberikan signal kepada pemangku kepentingan khususnya investor.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang di lakukan Dewi dan Jusia (2013) yang menyatakan ada pengaruh positif antara profitabilitas dengan

ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut dapat dijadikan sebuah hipotesis, yaitu:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

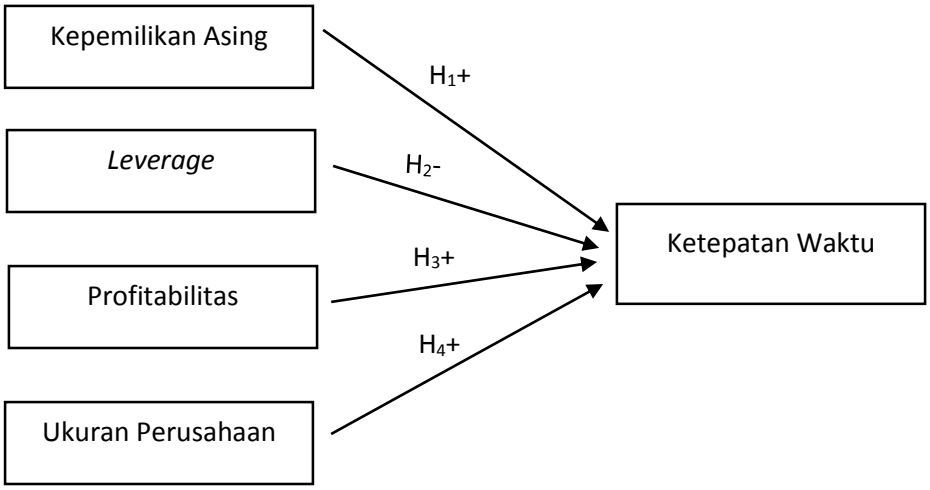
Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Aryati dan Theresia (2005) manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan pelaporan keuangan dan penundaan audit yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator.

Soo dan Schwartz (1996) dalam Dewi & Jusia, 2013 memperkirakan bahwa tingkat kepatuhan pada perusahaan yang ukurannya lebih kecil berbeda dengan perusahaan yang lebih besar karena perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan yang di simpulkan bahwa perusahaan yang tergolong besar biasanya menaati peraturan mengenai ketetapan waktu dibanding perusahaan yang kecil.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Toding dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut dapat dijadikan sebuah hipotesis, yaitu:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample

3.1.1 Populasi

Populasi data penelitian ini adalah perusahaan go public sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Sampel

Metode sampel yang di gunakan adalah purposive sampling. Adapun kriteria sampel, yaitu:

1. Merupakan perusahaan go public sektor pertambangan pada tahun 2014-2016
2. Menerbitkan laporan keuangan interim triwulan I, II dan III tahun 2014-2016
3. Memiliki kepemilikan asing dan struktur modalnya
4. Menyediakan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.1

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan go public sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2014 – 2016	44
2	Tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan I, II, dan III pada tahun 2014-2016	(10)

No	Keterangan	Jumlah
3	Tidak mempunyai kepemilikan asing dan struktur modalnya	(10)
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	24
	Jumlah data penelitian selama 3 tahun	216

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi ini yaitu data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan interim (triwulan I, II dan III) perusahaan go public sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 yang merupakan rekaman historis atas kondisi dan kinerja perusahaan. Data-data ini diakses melalui website resmi IDX (www.idx.co.id), dan situs resmi perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk objek penelitian. Data dikumpulkan dengan beberapa metode, antara lain yaitu:

3.3.1 Dokumentasi.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga tahun 2016 dengan mengakses database Bursa Efek Indonesia melalui website *www.idx.co.id*

3.3.2 Studi pustaka.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka yang dilakukan dengan mengelola berbagai artikel, jurnal, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

3.4 Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu sebagai variable dependen dan beberapa variabel independen, yaitu: Kepemilikan Asing, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu ketepatan waktu.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan periode interim yang telah ditentukan. Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan yang dilaporkan

pada triwulan I (Januari-Maret) disampaikan pada akhir April, triwulan II (April-Juni) disampaikan pada akhir Juli, dan triwulan III (Juli-September) disampaikan pada akhir Oktober, sebagaimana terdapat dalam Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Asing

   Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 dijelaskan bahwa penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Sehingga hal tersebut menimbulkan kepemilikan asing.

   Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepemilikan asing dalam penelitian ini adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing (Tazik dan Mohamed, 2014). Apabila suatu perusahaan terdapat lebih dari satu

kepemilikan asing yang memiliki saham perusahaan, maka kepemilikan saham diukur dengan menghitung total seluruh saham yang dimiliki oleh seluruh pemilikan asing.

$$Kepemilikan\ Asing\ = \frac{Saham\ yang\ dimiliki\ asing}{Total\ jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Dalam penelitian ini jenis rasio *leverage* yang digunakan oleh penulis adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang membandingkan total hutang dengan modal, adapun rumus dari DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak

dengan total asset yang dimiliki (Toding & Wirakusuma, 2013). Rasio ROA dapat dirumuskan:

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala ysng dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu : total assets, log size, nilai pasar saham dan lain-lain (Herawati, Edy Suwito, 2005). Rumus yang digunakan untuk menghitung log natural, yaitu:

$$\boldsymbol{Ukuran\ (SIZE) = Ln\ (Total\ Asset)}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, ratarata *(mean)* dan standar deviasi untuk variabel yang menggunakan skala rasio, yaitu kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran peusahaan . Sedangkan untuk variabel dengan skala nominal, yaitu ketepatan waktu dijelaskan dengan menggunakan *frequency table.*

3.5.2 Analisis Regeresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression)*. Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variable dependennya diukur dengan dumy variable (Ghozali, 2013). Teknik analisis ini tidak lagi memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variable bebasnya (Ghozali, 2013). *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel Kepemilikan Asing, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Ghozali, 2013) analisis pengujian dengan *logistic regression* perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Menguji kelayakan model regresi

   Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

   H0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

   H1 = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

   Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah *uji Hosmer and Lemeshow*.

   Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima

   Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

2. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

   Perhatikan angka -2 *Log Likelihood* (LL) pada awal (*block number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* pada *block number* = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 *Log Likelihood* (*block number* = 0 – *block number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2013)

3. Nilai Nagel Karke (R2)

   Nagel Karke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's* R2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Negel Karke* R2 dapat diinterprestasikan seperti nilai R2 pada *Multiple Regression.*

   Adapun model analisis regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KW = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 Lev + \beta_3 LnSize + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

   Keterangan:

   KW = Variabel Ketepatan Waktu

   β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Determinasi

KA = Kepemilikan Asing

Lev = *Leverage*

$LnSize$ = Ukuran Perusahaan

ROA = Return On Asset

ε = Eror

Perumusan hipotesis pada regresi logistik ini adalah sebagi berikut:

$H_0 1 : \beta \leq 0$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_a 1 : \beta > 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_0 2 : \beta \leq 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_a 2 : \beta > 0$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_0 3 : \beta \geq 0$: *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_a 3 : \beta < 0$: *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

$H_0 4 : \beta \leq 0$: Kepemilikan asing tidak berpengaruh postif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim

$H_a 4 : \beta > 0$: Kepemilikan asing berpengaruh postif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim

4. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistic, karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Dalam regresi logistic untuk menetukan penerimaan atau penolakan hipotesis (H_0) dianalisis dengan tingkat signifikansi 5% (Hair, Black, Babin, Anderson, & Tatham, 2016). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi < 5% dan koefisisen regresi sesuai arah hipotesis maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi ≥ 5% maka H_0 diterima atau H_a ditolak dengan arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan 2016.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum masuk pada bagian pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan di uraikan hasil dari analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Tabel 4.1

Hasil statistic deskriptif variabel penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	216	-.31	.13	.0016	.00319	.04681
Size	216	11.82	22.64	19.1673	.13121	1.92835
DER	216	-116.84	320.48	3.2613	1.99960	29.38797
KA	216	.00	.97	.4423	.02092	.30746
Valid N (listwise)	216					

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 deskripsi dari variabel profitabilitas (ROA) dari 24 perusahaan yang menyampaiakan laporan keuangan interim atau triwulan I, II, dan III selama tahun 2014 sampai dengan 2016 diperoleh rata-rata sebesar 0,0016 dengan setandar deviasi 0,04681. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata laba bersih perusahaan adalah sebesar 0,16% dari seluruh asset yang di miliki perusahaan. Untuk menggambarkan tingkat ukuran penyebaran data variabel profitabilitas adalah sebesar 0.04681. Profitabilitas minimum sebesar -0,31 yaitu pada PT Bara Jaya International Tbk pada triwulan I di tahun 2016, sedangkan profitabilitas maksimum sebesar 0,13 yaitu pada PT Samindo Resources Tbk pada triwulan III di tahun 2015.

Deskripsi variabel ukuran perusahaan berdasarkan Ln total aset perusahaaan (size) dari 24 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan interim atau triwulan I, II, dan III selama tahun 2014 sampai dengan 2016 di peroleh rata-rata 19,1673 dengan standar deviasi sebesar 1,192835. Hal ini dapat di artikan bahwa tingkat kekayaan perusahaan sampel adalah sebsar 19,1673 dengan tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan sebesar 1,192835. Nilai size minimum sebesar 11,82 yaitu pada PT Bara Jaya International Tbk pada triwulan III di tahun 2014, sedangkan nilai maksimum sebesar 22,64 yaitu PT Bumi Resources Tbk pada triwulan II tahun 2014.

Selanjutnya variabel *Leverage* dari 24 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan interim atau triwulan I, II, dan III selama tahun 2014 sampai

dengan 2016 di peroleh rata-rata 3,2613. Hal ini menunjukan besarnya rata-rata nilai hutang perusahaan sebesar 326,13% dari seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Untuk standar deviasinya 29,38797, hal ini menggambarkan tingkat ukuran penyebaran data variable *leverage* adalah sebesar 29,38797. *Leverage* minium sebesar -116,84 yaitu pada PT Bumi Resourches Tbk ditriwulan I tahun 2014. Sedangkan *leverage* maksimum 320,48 yaitu PT Golden Energy Mines Tbk.

Deskripsi variabel kepemilikan asing (KA) dari 24 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan interim atau triwulan I, II, dan III selama tahun 2014 sampai dengan 2016 di peroleh rata-rata 0,4423. Hal ini menunjukan besarnya rata-rata kepemilikan asing sebesar 44,23% dari seluruh saham yang di terbitkan perusahaan. Untuk standar deviasinya sebesar 0,30746, hal ini menggambarkan tingkat ukuran penyebaran data variabel kepemilikan asing sebesar 0,30746. Kepemilikan asing sebesar 0,00 yang mana nilai sebenarnya adalah 0,001 atau 1% yaitu pada PT Perdana Karya Perkasa Tbk ditriwulan ke 2 pada tahun 2015. Sedangkan kepemilikan asing maksimum sebesar 0,97 atau 97% dari total saham yaitu pada PT Golden Energy Mines Tbk ditriwulan III pada tahun 2015.

Pada Tabel 4.2 terdapat 89 laporan keuangan interim yang di sampaikan tepat waktu atau sekitar 41.2% dan terdapat 127 laporan keuangan interim yang disampaikan terlambat atau sekitar 58,8% dari total laporan keuangan interim yang di keluarkan seluruh perusahaan dari tahun 2014-2016.

Tabel 4.2

Frequency Tabel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	127	58.8	58.8	58.8
	Tepat	89	41.2	41.2	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah, 2018

4.2 Analisis Regresi Logistik

4.2.1 Hasil Uji Kelayakan Model

Untuk menguji kelayakan model regresi dalam penelitian ini menggunakan nilai *chi-square* dalam uji hosmer and lemeshow.

Hipotesis :

H0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H1 = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Berikut adalah tabel uji hosmer and lemeshow test.

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.160	8	.106

Sumber : Data diolah, 2018

Pada Tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik Hosmer and Lemeshow *Goodness of fit tes*t sebesar 13,160 dengan probabilitas signifikansi 0,106 yang nilainya diatas 0,05. Karena angka probabilitas

adalah 0,196 yang adalah > 0,05 maka Ho diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Untuk menilai keseluruhan model dalam penelitian ini membandingkan nilai -2 log likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 log likelihood akhir (Block Number = 1). Pada tabel terlihat nilai -2LL block = 0 adalah 292,719 seperti yang terlihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	292.720	-.352
	2	292.719	-.356
	3	292.719	-.356

Sumber : Data diolah, 2018

Selanjutnya hasil perhitungan nilai *-2 Loglikehood* pada blok kedua *(block number =1)* didapatkan nilai *-2 Loglikehood* sebesar 280,626 seperti yang terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	KA	DER	ROA	Size
Step 1	1	280.772	3.217	-.005	-.004	6.240	-.186
	2	280.627	3.461	-.008	-.005	7.110	-.200
	3	280.626	3.465	-.008	-.005	7.135	-.200
		280.626	3.465	-.008	-.005	7.135	-.200

Sumber : Data diolah, 2018

Dari model tersebut ternyata overall model fit pada -2LL block number = 0 menunjukan penurunan pada -2LL block number = 1. Penurunan likelihood ini menunjukan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang di hipotesiskan fit dengan data.

Tabel 4.6

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.093	4	.017
	Block	12.093	4	.017
	Model	12.093	4	.017

Sumber : Data diolah, 2018

Pengujian yang dihasilkan pada Tabel 4.6 di atas bertujuan untuk menguji secara simultan atau serentak mengenai implikasi dari variabel-variabel independen pada ketepatwaktuan laporan keuangan. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan nilai *Chi-Square* dalam *omnibus test*

of model coefficient merupakan selisih penurunan nilai -2 *Log Likelihood* dari model awal ke -2 *Log Likelihood* dari model akhir. Nilai signifikansi sebesar 0,017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim perusahaan

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisisen *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square* pada tabel *model summary* dapat diinterpretasikan sama seperti koefisien determinasi R^2 pada regresi linear beganda, akan tetapi karena nilai maksimum *Cox & Snell R Square* biasanya lebih kecil dari satu, seperti yang ditunjukan oleh Tabel 4.8 berikut nilai *Cox & Snell R Square* adalah 0,054 lebih kecil dari satu, maka membuat sukar untuk diinterprestasikan seperti R^2 dan jarang digunakan.

Tabel 4.7
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	280.626[a]	.054	.073

Sumber : Data diolah, 2018

Koefisisen *Nagelkerke R Square* pada Tabel 4.8 merupakan modifikasi dari Koefisisen *Cox & Snell R Square* agar nilai

maksimumnya bisa mencapai satu serta dapat memastikan mempunyai nilai yang bervariasi dikisaran antara 0 sampai 1 dan sama seperti koefisien determinasi R^2 pada regresi linear beganda. Berdasarkan pada Tabel , nilai koefisien *Nagelkerke R Square* sebesar 0,073 yang berarti kekampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 7,3% sedangkan 92,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak menjadi objek penelitian ini.

4.2.4 Hasil Pengujian Regresi Logistik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim perusahaan. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.8

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	KA	-.008	.461	.000	1	.986	.992
	DER	-.005	.007	.587	1	.443	.995
	ROA	7.135	3.364	4.498	1	.034	1255.245
	Size	-.200	.077	6.780	1	.009	.819
	Constant	3.465	1.492	5.397	1	.020	31.989

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka model persamaan logistiknya yaitu :

$$KW = 3{,}465 - 0.008\,KA - 0{,}005\,DER + 7{,}135\,ROA - 0{,}200\,Size$$

Dari persamaan regresi logistik di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan model regresi di atas menunjukkan jika kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah 0 maka ketepatan waktunya adalah 3,465.
2. Koefisien variabel kepemilikan asing sebesar -0,008. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel kepemilikan asing mengalami kenaikan 1% maka variabel ketepatan waktu akan mengalami penurunan sebesar 0,008.
3. Koefisien variabel *leverage* (DER) sebesar -0,005. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel *leverage* (DER) mengalami kenaikan 1% maka variabel ketepatan waktu akan mengalami penurunan sebesar 0,005.
4. Koefisien variabel profitabilitas (ROA) sebesar 7,135. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1% maka variabel ketepatan waktu akan mengalami kenaikan sebesar 7,135.
5. Koefisien variabel size sebesar -0,200. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel size mengalami kenaikan

1% maka variabel ketepatan waktu akan mengalami penurunan sebesar 0,200.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kepemilikan asing diperoleh hasil koefisisen regresi negative 0,008 dan tingkat signifikansi sebesar 0,986 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dengan kata lain H_0 diterima atau menolak H_a.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saleh (2004) yang menemukan bukti bahwa kepemilikan saham oleh pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan yang dijadikan sample mempunyai kepemilikan asing di bawah 50%. Sehingga dengan kecilnya prosentase tersebut akan mempengaruhi hak suara yang dimilikinya. Sehingga mengakibatkan hak suara akan kewenangan terhadap perusahaan kecil juga, yang mengakibatkan peranannya tidak terlalu besar dalam menentukan kebijakan perusahaan terutama yang menyangkut segi pelaporan keuangan.

4.3.2 *Leverage* berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *leverage* diperoleh hasil koefisisen regresi Negativ 0,005 dan tingkat signifikansi sebesar 0,443 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dengan kata lain H_0 diterima atau menolak H_a.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding & Wirakusuma (2013) yang menemukan bukti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu mengabaikan masalah tentang debt to equity ratio. Tingginya debt to equity ratio tidak semata mata mengindikansikan perushaan mengalami keadaan yang buruk, melainkan perusahaan dinilai mengalami keadaan yang buruk jika tingginya leverage melampaui kebutuhan optimal. Hal ini sesuai dengan data penelitian yang menunjukan bahwa perusahaan yang memiliki hutang cukup besar ingin mengumumkan laporan keuangannya, khususnya ditunjukan pada pihak kreditor dengan tujuan agar kreditor mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui perusahaan dalam membayar kreditor.

4.3.3 Profitabilitas berpengaruh positive terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan interim

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh profitabilitas (ROA) diperoleh hasil koefisisen regresi positif 7,135 dan tingkat signifikansi sebesar 0,034 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dengan kata lain H_0 ditolak atau menerima H_a.

Hasil ini sejalan dengan teori sinyal dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jusia (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengumuman laba yang berisi berita baik cenderung untuk dipercepat dan berita buruk cenderung untuk ditunda. Hal ini karena para manajer sebagai agen ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para prinsipal sehingga akan dipercaya untuk mengelola perusahaan untuk periode jangka panjang, disamping harapan adanya kompensasi berupa saham atau bonus kas atas kinerja mereka.

4.3.4 Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan diperoleh hasil koefisisen regresi negative 0,200 dan tingkat

signifikansi sebesar 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dengan kata lain H_0 diterima atau menolak H_a.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Almilia dan Lucas Setiady (2006) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyelesaian laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan semakin besar perusahaan maka akan semakin besar keterlambatan penyelesaian laporan keuangan, atau dapat di katakana semakin besar perusahaan maka semakin kecil ketepatan waktu penyampaian laporan keuanganya. Hal ini dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan semakin banyak pula informasi yang harus diolah, sehingga msembutuhkan waktu yang lebih lama. Manajemen berusaha untuk mengolah informasi tersebut karena makin besarnya tekanan untuk menyampaikan informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, tetapi usaha manajemen mungkin tidak dapat mengimbangi besarnya informasi yang terdapat dalam perusahaan. Selain hal tersebut, adanya pemberlakuan undang-undang minerba mempunyai dampak yang besar pada perushaan tambang. Akibat dari hal tersebut, banyak perusahaan besar yang bergerak di bindang tambang merasa tidak diperuntungkan karena undang-undang tersebut hanya menguntungkan pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain kesimpulan, pada bab ini juga membahas tentang keterbatasan dan saran yang diperuntukkan bagi para peneliti berikutnya yang ingin meneliti masalah yang kurang lebih sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan sebagai acuan dalam para peneliti setelah ini sebagai perbaikan penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang tidak lengkap atau tidak tersedia sehingga akhirnya memperkecil sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel dalam penelitiannya dengan cara menambah tahun penelitian atau menggunakan sampel penelitian dari jenis perusahaan yang bergerak di sektor lainya agar hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan sejalan dengan saat penelitian dilakukan.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, liquiditas, perataan laba, dan variabel yang lain agar penelitian lebih kaya.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dipertimbangkan bagi:

1. Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perkembangan teori mengenai ketepatan waktu, dimana hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah informasi dan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan asing, *leverage*, profitabilitas dan ukuran persusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah daftar pustaka penelitian-penelitian yang sudah ada dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Investor

   Mengingat akan pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang selanjutnya digunakan untuk membuat suatu keputusan ekonomi sebaiknya investor lebih memandang perusahaan yang menghasilkan profitabilitas. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keberhasilan dalam menghasilkan laba tinggi cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan interim.

REFERENSI

Almilia, L. S., & Lucas Setiady. (2006). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ, (November), 1–29.

Aryati, Titik dan Theresia, M. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, *5*, 271–287.

BAPEPAM, & LK. Penyampaian Laporan Keuangan Berkalan Emiten atau Perusahaan Publik, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, No.346/BL § (2011). Jakarta. Retrieved from http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bapepam/X.K.2_Penyampaian_Laporan_Keuangan_Berkala_Emiten_atau_Perusahaan_Publik.pdf

BAPEPAM, & LK. Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (2012). Retrieved from https://akuntansibisnis.files.wordpress.com/2012/11/viii-g-7.pdf

Caturini, R. (2017). BEI suspensi perdagangan saham 17 emiten. Retrieved September 19, 2017, from http://investasi.kontan.co.id/news/bei-suspensi-perdagangan-saham-17-emiten

Dewi, S. P., & Jusia. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, *XVII*(3), 368–384.

Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatwaktuan Laporan Keuangan, *19*, 2293–2318.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herawati, Edy Suwito, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, (September), 15–16.

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (2004). Retrieved from http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-H_Sanksi.pdf

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : KEP-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. (2004), 1–15.

Kieso, Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting (IFRS edition)*. United States: John Wiley & Sons.

Lestiani, D. (2013). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013. *Akuntansi*.

Melani, A. (2017). Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi Saham 16 Emiten. Retrieved January 1, 2017, from http://bisnis.liputan6.com/read/3041330/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-saham-16-emiten

Nurandini Alya Sam. (2017). Minat Pasar Tinggi, BEI Hentikan Sementara Perdagangan Saham KIOS. Retrieved November 10, 2017, from http://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/17/170000926/minat-pasar-tinggi-bei-hentikan-sementara-perdagangan-saham-kios-

Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia, 166–182.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan. (2015).

Saleh, R. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusanaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

Tazik, H., & Mohamed, Z. M. (2014). Accounting Information System Effectiveness, Foreign Ownership and Timeliness of Corporate Financial Report. *Proceedings of 5th Asia-Pacific Business Research Conference*, *17*, 978–1.

Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Universitas Udayana*, *3.3*, 15–31.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (1995). Retrieved from https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU Nomor 8 Tahun 1995 (official).pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Peusahaan
1	ARII	Atlas Resource Tbk
2	ATPK	Bara Jaya International Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
9	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
10	MYOH	Samindo Resources Tbk
11	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
12	SMMT	Golden Eagel Energy Tbk
13	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
14	BIPI	Benakat Integra Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk
16	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
17	ESSA	Surya Essa Perkasa Tbk
18	RUIS	Radiant Utama Intersinsco Tbk
19	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
20	CKRA	Cakra Mineral Tbk
21	DKFT	Central Omega Resources Tbk
22	INCO	Vale Indonesia Tbk
23	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
24	MITI	Mitra Investindo Tbk

Lampiran 2
Data Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Ketepatan Waktu		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	1	0	1
2	ATPK	0	0	1
3	BUMI	0	0	0
4	BYAN	1	1	1
5	DEWA	0	0	0
6	DOID	1	0	1
7	GEMS	0	1	0
8	ITMG	0	0	0
9	KKGI	1	1	1
10	MYOH	1	1	1
11	PKPK	0	0	0
12	SMMT	0	0	1
13	TOBA	1	1	1
14	BIPI	0	0	0
15	ELSA	1	1	1
16	ENRG	1	0	0
17	ESSA	1	1	1
18	RUIS	1	1	1
19	CITA	1	0	1
20	CKRA	1	1	1
21	DKFT	1	0	1
22	INCO	0	1	1
23	PSAB	1	0	0
24	MITI	1	1	1

Lampiran 3
Data Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Ketepatan Waktu		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	1	0	0
2	ATPK	1	0	0
3	BUMI	0	0	1
4	BYAN	1	0	0
5	DEWA	1	0	0
6	DOID	1	0	1
7	GEMS	0	0	0
8	ITMG	0	0	0
9	KKGI	1	0	0
10	MYOH	1	0	1
11	PKPK	1	0	0
12	SMMT	0	0	1
13	TOBA	1	0	0
14	BIPI	0	0	0
15	ELSA	1	0	0
16	ENRG	0	0	0
17	ESSA	1	0	0
18	RUIS	1	0	0
19	CITA	1	0	0
20	CKRA	0	0	1
21	DKFT	0	0	0
22	INCO	1	0	0
23	PSAB	1	0	0
24	MITI	1	0	0

Lampiran 4
Ketepatan Waktu Penyampaian Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Ketepatan Waktu		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	0	0	1
2	ATPK	0	0	0
3	BUMI	0	0	0
4	BYAN	0	0	1
5	DEWA	0	0	1
6	DOID	0	1	0
7	GEMS	0	0	0
8	ITMG	0	0	0
9	KKGI	0	1	1
10	MYOH	0	1	0
11	PKPK	0	1	1
12	SMMT	0	0	1
13	TOBA	0	0	0
14	BIPI	0	1	0
15	ELSA	1	0	1
16	ENRG	0	0	0
17	ESSA	1	0	1
18	RUIS	1	0	0
19	CITA	0	0	1
20	CKRA	0	0	1
21	DKFT	0	0	1
22	INCO	1	1	1
23	PSAB	1	0	1
24	MITI	0	1	1

Lampiran 5
Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
1	ARII	1	-5,787.00	339,249.00	-0.01705827
2	ATPK	1	-146,952.22	131,751,684.58	-0.00111537
3	BUMI	1	-348,017,881.00	6,768,713,252.00	-0.05141566
4	BYAN	1	-19,170,489.00	1,501,528,528.00	-0.01276732
5	DEWA	1	-318,603.00	366,885,446.00	-0.0008684
6	DOID	1	-10,436,429.00	1,003,392,066.00	-0.01040115
7	GEMS	1	2,736,563.00	339,492,480.91	0.00806075
8	ITMG	1	37,793.00	1,435,630.00	0.02632503
9	KKGI	1	1,418,163.00	109,829,632.00	0.01291239
10	MYOH	1	11,079,124.00	1,796,184,647.00	0.00616814
11	PKPK	1	-12,561,530.00	345,068,715.00	-0.03640298
12	SMMT	1	-1,123,778.79	55,754,554.83	-0.02015582
13	TOBA	1	11,791,342.00	300,038,762.00	0.0392994
14	BIPI	1	917,043.00	1,445,837,378.00	0.00063426
15	ELSA	1	65,812.00	4,268,445.00	0.01541826
16	ENRG	1	4,347,500.00	2,387,026,229.00	0.0018213
17	ESSA	1	2,184,223.00	105,672,035.00	0.02066983
18	RUIS	1	777,713.77	114,533,484.78	0.00679027
19	CITA	1	-12,530,932.00	280,210,372.01	-0.04471973
20	CKRA	1	363,770.17	105,968,796.66	0.0034328
21	DKFT	1	-341,307.82	109,265,463.86	-0.00312366
22	INCO	1	25,057.00	2,258,953.00	0.01109231
23	PSAB	1	10,556,036.00	842,616,254.00	0.01252769
24	MITI	1	-336,984.87	14,487,995.16	-0.02325959
25	ARII	2	-9,140.00	321,227,000.00	-2.8453E-05
26	ATPK	2	3,442,687.61	126,872,783.44	0.02713496
27	BUMI	2	130,098,997.00	6,764,902,226.00	0.01923147
28	BYAN	2	-10,234,689.00	1,448,873,321.00	-0.00706389
29	DEWA	2	-2,272,012.00	375,281,126.00	-0.00605416
30	DOID	2	11,332,993.00	970,779,350.00	0.01167412
31	GEMS	2	4,582,490.97	305,248,831.36	0.01501231
32	ITMG	2	148,021,000.00	1,361,055,000.00	0.10875461

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
33	KKGI	2	6,578,085.00	106,046,164.00	0.06203039
34	MYOH	2	11,804,848.86	169,191,888.71	0.06977196
35	PKPK	2	-1,520,673.49	26,812,700.73	-0.05671467
36	SMMT	2	525,015.66	55,894,356.37	0.009393
37	TOBA	2	20,724,948.00	331,307,355.00	0.06255505
38	BIPI	2	19,734,558.00	1,383,759,102.00	0.01426156
39	ELSA	2	14,921,630.88	345,956,637.98	0.04313151
40	ENRG	2	30,449,228.00	2,320,172,200.00	0.01312369
41	ESSA	2	7,089,290.00	113,833,618.00	0.06227765
42	RUIS	2	2,027,622.17	122,025,569.87	0.01661637
43	CITA	2	-19,944,750.77	258,699,507.97	-0.07709621
44	CKRA	2	-416,977.06	101,312,775.77	-0.00411574
45	DKFT	2	-1,852,105.04	103,693,341.79	-0.01786137
46	INCO	2	67,991,000.00	1,693,942,000.00	0.04013774
47	PSAB	2	22,177,043.00	852,649,993.00	0.02600955
48	MITI	2	391,329.72	14,129,094.29	0.02769673
49	ARII	3	-16,144.00	331,881,000.00	-4.8644E-05
50	ATPK	3	5,265.22	135,745.67	0.03878737
51	BUMI	3	-54,952,244.00	6,595,568,155.00	-0.00833169
52	BYAN	3	-25,473,740.00	1,409,415,902.00	-0.01807397
53	DEWA	3	-2,730,453.00	361,418,883.00	-0.00755482
54	DOID	3	16,720,479.00	935,492,683.00	0.01787345
55	GEMS	3	6,554,976.07	312,031,605.95	0.02100741
56	ITMG	3	168,846.00	1,428,464,000.00	0.0001182
57	KKGI	3	7,911,679.00	98,210,542.00	0.08055835
58	MYOH	3	17,684,329.68	172,701,411.56	0.10239829
59	PKPK	3	-1,181,147.07	26,012,570.01	-0.04540678
60	SMMT	3	157,081.10	58,946,817.55	0.00266479
61	TOBA	3	30,905,799.00	329,616,086.00	0.09376302
62	BIPI	3	20,672,526.00	1,385,175,096.00	0.01492412
63	ELSA	3	23,761,627.91	339,041,188.99	0.07008478
64	ENRG	3	45,749,602.00	2,332,886,701.00	0.01961073
65	ESSA	3	10,305,557.00	115,028,505.00	0.08959133
66	RUIS	3	2,150,004.81	123,217,095.64	0.01744892
67	CITA	3	-25,233,667.74	245,324,121.96	-0.10285849

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
68	CKRA	3	-760,074.65	113,248,849.40	-0.00671154
69	DKFT	3	-1,595,538.19	99,653,203.65	-0.01601091
70	INCO	3	130,352,000.00	2,375,669,000.00	0.0548696
71	PSAB	3	14,866,517.00	844,236,558.00	0.01760942
72	MITI	3	3,540,123.25	31,044,240.81	0.11403478

Lampiran 6
Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
1	ARII	1	-5,787.00	344,348.00	-0.016806
2	ATPK	1	-146,952.22	148,896,770.80	-0.000987
3	BUMI	1	-348,017,881.00	4,622,844,904.00	-0.075282
4	BYAN	1	-19,170,489.00	1,087,845,119.00	-0.017622
5	DEWA	1	-318,603.00	358,924,266.00	-0.000888
6	DOID	1	-10,436,429.00	902,512,163.00	-0.011564
7	GEMS	1	2,736,563.00	117,148,069.00	0.0233599
8	ITMG	1	37,793.00	1,273,226.00	0.0296829
9	KKGI	1	1,418,163.00	94,365,047.00	0.0150285
10	MYOH	1	11,079,124.00	159,539,961.00	0.0694442
11	PKPK	1	-12,561,530.00	284,169,118.00	-0.044204
12	SMMT	1	-1,123,778.79	55,830,160.95	-0.020129
13	TOBA	1	11,791,342.00	291,710,336.00	0.0404214
14	BIPI	1	917,043.00	1,437,415,831.00	0.000638
15	ELSA	1	65,812.00	4,368,127.00	0.0150664
16	ENRG	1	4,347,500.00	1,958,250,245.00	0.0022201
17	ESSA	1	2,184,223.00	139,160,039.00	0.0156958
18	RUIS	1	777,713.77	95,744,828.71	0.0081228
19	CITA	1	-12,530,932.00	204,158,531.56	-0.061378
20	CKRA	1	363,770.17	79,938,285.60	0.0045506
21	DKFT	1	-341,307.82	92,447,429.83	-0.003692
22	INCO	1	25,057.00	2,334,531.00	0.0107332
23	PSAB	1	10,556,036.00	844,034,952.00	0.0125066
24	MITI	1	-336,984.87	28,280,452.16	-0.011916
25	ARII	2	-11,304,000.00	348,696,000.00	-0.032418
26	ATPK	2	-3,609,161.78	153,532,369.24	-0.023507
27	BUMI	2	-566,241,558.00	4,389,249,965.00	-0.129006
28	BYAN	2	-13,046,029.00	1,059,490,554.00	-0.012313
29	DEWA	2	-2,733,353.00	363,414,554.00	-0.007521
30	DOID	2	-10,140,497.00	865,391,318.00	-0.011718
31	GEMS	2	5,307,748.00	335,212,739.00	0.015834
32	ITMG	2	58,034,000.00	1,245,339,000.00	0.046601

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
33	KKGI	2	3,266,171.00	97,106,950.00	0.0336348
34	MYOH	2	9,806,488.53	154,259,154.78	0.0635715
35	PKPK	2	-1,924,368.71	16,047,417.64	-0.119918
36	SMMT	2	-1,207,906.92	56,062,421.69	-0.021546
37	TOBA	2	2,044,941.00	1,457,836,821.00	0.0014027
38	BIPI	2	2,250,222.00	1,457,836,821.00	0.0015435
39	ELSA	2	10,850,735.02	327,842,216.36	0.0330974
40	ENRG	2	-50,185,723.00	1,482,538,172.00	-0.033851
41	ESSA	2	3,775,949.00	145,702,650.00	0.0259154
42	RUIS	2	1,252,843.69	99,523,477.42	0.0125884
43	CITA	2	-18,230,948.62	190,386,747.64	-0.095757
44	CKRA	2	-4,956,155.19	75,295,289.97	-0.065823
45	DKFT	2	867,436.05	97,201,189.53	0.0089241
46	INCO	2	41,835,000.00	2,290,306,000.00	0.0182661
47	PSAB	2	21,012,222.00	841,735,886.00	0.024963
48	MITI	2	-964,491.01	27,768,740.32	-0.034733
49	ARII	3	-17,880,000.00	360,042,000.00	-0.049661
50	ATPK	3	-10,674,116.63	151,226,336.67	-0.070584
51	BUMI	3	-640,861,458.00	4,419,369,566.00	-0.145012
52	BYAN	3	-27,680,274.00	996,176,695.00	-0.027787
53	DEWA	3	104,663.00	380,004,196.00	0.0002754
54	DOID	3	-4,819,910.00	872,614,666.00	-0.005524
55	GEMS	3	3,466,329.00	364,390,195.00	0.0095127
56	ITMG	3	82,948,000.00	1,301,978,000.00	0.0637092
57	KKGI	3	4,061,891.00	93,294,925.00	0.0435382
58	MYOH	3	20,218,011.00	161,574,220.00	0.1251314
59	PKPK	3	-2,412,555.75	13,832,662.92	-0.17441
60	SMMT	3	-3,282,773.60	51,367,837.36	-0.063907
61	TOBA	3	552,028.00	1,421,164,690.00	0.0003884
62	BIPI	3	552,028.00	1,421,164,690.00	0.0003884
63	ELSA	3	15,765,016.46	295,407,707.08	0.053367
64	ENRG	3	-74,014,528.00	1,411,514,768.00	-0.052436
65	ESSA	3	4,787,659.00	236,605,082.00	0.0202348
66	RUIS	3	1,657,052.36	81,965,904.11	0.0202164
67	CITA	3	-3,059,505.36	176,440,135.49	-0.01734

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
68	CKRA	3	-5,593,621.74	67,430,992.68	-0.082953
69	DKFT	3	-23,486.94	89,211,807.90	-0.000263
70	INCO	3	51,859,000.00	2,283,874,000.00	0.0227066
71	PSAB	3	34,293,160.00	832,621,598.00	0.041187
72	MITI	3	-325,365.61	28,649,329.87	-0.011357

Lampiran 7
Data Profitabilitas (ROA) Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
1	ARII	1	-4,408.00	345,339.00	-0.01276427
2	ATPK	1	-4,156,215.97	13,575,140.16	-0.30616376
3	BUMI	1	40,380,981.00	3,617,845,674.00	0.01116161
4	BYAN	1	-1,391,784.00	892,351,249.00	-0.00155968
5	DEWA	1	1,034,618.00	392,595,142.00	0.002635331
6	DOID	1	4,766,912.00	832,988,115.00	0.005722665
7	GEMS	1	1,533,017.00	372,253,094.00	0.004118212
8	ITMG	1	22,474.00	1,151,417.00	0.019518558
9	KKGI	1	2,479,680.00	100,168,521.00	0.024755082
10	MYOH	1	5,982,555.00	164,589,749.00	0.036348284
11	PKPK	1	-3,566,040.00	166,383,258.00	-0.02143269
12	SMMT	1	-318,246.69	52,058,492.10	-0.00611325
13	TOBA	1	5,169,808.00	282,329,473.00	0.018311259
14	BIPI	1	-1,942,805.00	1,460,899,672.00	-0.00132987
15	ELSA	1	102,588.00	4,019,777.00	0.025520819
16	ENRG	1	-16,105,045.00	1,512,115,185.00	-0.01065067
17	ESSA	1	420,278.00	295,163,477.00	0.001423882
18	RUIS	1	1,161,391.92	78,476,466.07	0.014799238
19	CITA	1	-1,818,708.51	218,648,082.12	-0.00831797
20	CKRA	1	-653,521.29	73,995,347.80	-0.00883192
21	DKFT	1	-880,546.06	104,676,189.81	-0.0084121
22	INCO	1	-15,424.00	2,222,006.00	-0.00694148
23	PSAB	1	5,544,121.00	840,247,553.00	0.0065982
24	MITI	1	-577,784.90	18,170,317.30	-0.03179828
25	ARII	2	-8,046.00	313,900,000.00	-2.5632E-05
26	ATPK	2	-6,323.34	134,510,384.17	-4.701E-05
27	BUMI	2	-11,819,328.00	3,630,707,360.00	-0.00325538
28	BYAN	2	-37,280,519.00	835,593,482.00	-0.04461562
29	DEWA	2	1,399,349.00	398,252,271.00	0.003513725
30	DOID	2	8,038,078.00	824,013,780.00	0.009754786
31	GEMS	2	3,647,088.00	369,667,786.00	0.009865853
32	ITMG	2	36,481,000.00	1,113,112,000.00	0.032773881

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
33	KKGI	2	4,564,310.00	98,707,797.00	0.046240623
34	MYOH	2	12,223,015.00	150,534,350.00	0.081197514
35	PKPK	2	-380,731.43	12,557,599.36	-0.03031881
36	SMMT	2	-1,106,219.39	51,711,896.05	-0.02139197
37	TOBA	2	9,276,891.00	268,622,471.00	0.034535052
38	BIPI	2	-4,402,490.00	1,482,819,129.00	-0.002969
39	ELSA	2	11,123,303.34	304,626,124.75	0.036514607
40	ENRG	2	-40,715,872.00	1,519,951,929.00	-0.02678761
41	ESSA	2	200,643.00	386,163,023.00	0.000519581
42	RUIS	2	1,509,196.65	73,733,168.41	0.020468355
43	CITA	2	-4,013,025.14	216,095,113.04	-0.01857064
44	CKRA	2	-2,231,447.70	73,352,933.02	-0.0304207
45	DKFT	2	-1,967,763.52	118,846,295.14	-0.01655721
46	INCO	2	-20,043,000.00	2,216,800,000.00	-0.00904141
47	PSAB	2	11,785,793.00	835,003,323.00	0.014114666
48	MITI	2	-1,088,536.95	17,851,890.93	-0.060976
49	ARII	3	-12,126.00	342,659,000.00	-3.5388E-05
50	ATPK	3	-8,784.37	135,459,970.85	-6.4848E-05
51	BUMI	3	59,547,105.00	3,354,162,262.00	0.017753197
52	BYAN	3	-27,379,005.00	834,523,800.00	-0.03280794
53	DEWA	3	119,506.00	400,373,550.00	0.000298486
54	DOID	3	25,331,133.00	839,357,614.00	0.03017919
55	GEMS	3	17,695,479.00	381,991,905.00	0.046324225
56	ITMG	3	69,590,000.00	1,174,808,000.00	0.059235211
57	KKGI	3	7,192,581.00	98,320,559.00	0.073154395
58	MYOH	3	19,582,221.00	157,741,143.00	0.124141493
59	PKPK	3	-304,602.95	12,757,092.94	-0.02387714
60	SMMT	3	-1,414,227.72	51,058,023.22	-0.02769844
61	TOBA	3	7,066,599.00	261,758,858.00	0.026996599
62	BIPI	3	1,243,055.00	1,508,215,615.00	0.000824189
63	ELSA	3	13,820,150.00	316,911,621.43	0.043608846
64	ENRG	3	-67,081,703.00	1,504,668,422.00	-0.04458238
65	ESSA	3	33,238.00	498,970,478.00	6.66132E-05
66	RUIS	3	1,719,171.78	72,277,957.22	0.023785561
67	CITA	3	-5,422,855.05	215,491,337.53	-0.02516507

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Asset	ROA
68	CKRA	3	-3,254,653.13	72,317,428.25	-0.0450051
69	DKFT	3	-2,589,255.05	126,815,532.74	-0.02041749
70	INCO	3	-7,024,000.00	2,215,717,000.00	-0.00317008
71	PSAB	3	20,034,408.00	841,540,022.00	0.023806839
72	MITI	3	-69,784.76	17,818,718.62	-0.00391637

Lampiran 8
Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
1	ARII	1	339,249.00	12.73
2	ATPK	1	131,751,684.58	18.70
3	BUMI	1	6,768,713,252.00	22.64
4	BYAN	1	1,501,528,528.00	21.13
5	DEWA	1	366,885,446.00	19.72
6	DOID	1	1,003,392,066.00	20.73
7	GEMS	1	339,492,480.91	19.64
8	ITMG	1	1,435,630.00	14.18
9	KKGI	1	109,829,632.00	18.51
10	MYOH	1	1,796,184,647.00	21.31
11	PKPK	1	345,068,715.00	19.66
12	SMMT	1	55,754,554.83	17.84
13	TOBA	1	300,038,762.00	19.52
14	BIPI	1	1,445,837,378.00	21.09
15	ELSA	1	4,268,445.00	15.27
16	ENRG	1	2,387,026,229.00	21.59
17	ESSA	1	105,672,035.00	18.48
18	RUIS	1	114,533,484.78	18.56
19	CITA	1	280,210,372.01	19.45
20	CKRA	1	105,968,796.66	18.48
21	DKFT	1	109,265,463.86	18.51
22	INCO	1	2,258,953.00	14.63
23	PSAB	1	842,616,254.00	20.55
24	MITI	1	14,487,995.16	16.49
25	ARII	2	321,227,000.00	19.59
26	ATPK	2	126,872,783.44	18.66
27	BUMI	2	6,764,902,226.00	22.64
28	BYAN	2	1,448,873,321.00	21.09
29	DEWA	2	375,281,126.00	19.74
30	DOID	2	970,779,350.00	20.69
31	GEMS	2	305,248,831.36	19.54
32	ITMG	2	1,361,055,000.00	21.03

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
33	KKGI	2	106,046,164.00	18.48
34	MYOH	2	169,191,888.71	18.95
35	PKPK	2	26,812,700.73	17.10
36	SMMT	2	55,894,356.37	17.84
37	TOBA	2	331,307,355.00	19.62
38	BIPI	2	1,383,759,102.00	21.05
39	ELSA	2	345,956,637.98	19.66
40	ENRG	2	2,320,172,200.00	21.56
41	ESSA	2	113,833,618.00	18.55
42	RUIS	2	122,025,569.87	18.62
43	CITA	2	258,699,507.97	19.37
44	CKRA	2	101,312,775.77	18.43
45	DKFT	2	103,693,341.79	18.46
46	INCO	2	1,693,942,000.00	21.25
47	PSAB	2	852,649,993.00	20.56
48	MITI	2	14,129,094.29	16.46
49	ARII	3	331,881,000.00	19.62
50	ATPK	3	135,745.67	11.82
51	BUMI	3	6,595,568,155.00	22.61
52	BYAN	3	1,409,415,902.00	21.07
53	DEWA	3	361,418,883.00	19.71
54	DOID	3	935,492,683.00	20.66
55	GEMS	3	312,031,605.95	19.56
56	ITMG	3	1,428,464,000.00	21.08
57	KKGI	3	98,210,542.00	18.40
58	MYOH	3	172,701,411.56	18.97
59	PKPK	3	26,012,570.01	17.07
60	SMMT	3	58,946,817.55	17.89
61	TOBA	3	329,616,086.00	19.61
62	BIPI	3	1,385,175,096.00	21.05
63	ELSA	3	339,041,188.99	19.64
64	ENRG	3	2,332,886,701.00	21.57
65	ESSA	3	115,028,505.00	18.56
66	RUIS	3	123,217,095.64	18.63
67	CITA	3	245,324,121.96	19.32

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
68	CKRA	3	113,248,849.40	18.55
69	DKFT	3	99,653,203.65	18.42
70	INCO	3	2,375,669,000.00	21.59
71	PSAB	3	844,236,558.00	20.55
72	MITI	3	31,044,240.81	17.25

Lampiran 9
Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
1	ARII	1	344,348.00	12.75
2	ATPK	1	148,896,770.80	18.82
3	BUMI	1	4,622,844,904.00	22.25
4	BYAN	1	1,087,845,119.00	20.81
5	DEWA	1	358,924,266.00	19.70
6	DOID	1	902,512,163.00	20.62
7	GEMS	1	117,148,069.00	18.58
8	ITMG	1	1,273,226.00	14.06
9	KKGI	1	94,365,047.00	18.36
10	MYOH	1	159,539,961.00	18.89
11	PKPK	1	284,169,118.00	19.47
12	SMMT	1	55,830,160.95	17.84
13	TOBA	1	291,710,336.00	19.49
14	BIPI	1	1,437,415,831.00	21.09
15	ELSA	1	4,368,127.00	15.29
16	ENRG	1	1,958,250,245.00	21.40
17	ESSA	1	139,160,039.00	18.75
18	RUIS	1	95,744,828.71	18.38
19	CITA	1	204,158,531.56	19.13
20	CKRA	1	79,938,285.60	18.20
21	DKFT	1	92,447,429.83	18.34
22	INCO	1	2,334,531.00	14.66
23	PSAB	1	844,034,952.00	20.55
24	MITI	1	28,280,452.16	17.16
25	ARII	2	348,696,000.00	19.67
26	ATPK	2	153,532,369.24	18.85
27	BUMI	2	4,389,249,965.00	22.20
28	BYAN	2	1,059,490,554.00	20.78
29	DEWA	2	363,414,554.00	19.71
30	DOID	2	865,391,318.00	20.58
31	GEMS	2	335,212,739.00	19.63
32	ITMG	2	1,245,339,000.00	20.94

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
33	KKGI	2	97,106,950.00	18.39
34	MYOH	2	154,259,154.78	18.85
35	PKPK	2	16,047,417.64	16.59
36	SMMT	2	56,062,421.69	17.84
37	TOBA	2	1,457,836,821.00	21.10
38	BIPI	2	1,457,836,821.00	21.10
39	ELSA	2	327,842,216.36	19.61
40	ENRG	2	1,482,538,172.00	21.12
41	ESSA	2	145,702,650.00	18.80
42	RUIS	2	99,523,477.42	18.42
43	CITA	2	190,386,747.64	19.06
44	CKRA	2	75,295,289.97	18.14
45	DKFT	2	97,201,189.53	18.39
46	INCO	2	2,290,306,000.00	21.55
47	PSAB	2	841,735,886.00	20.55
48	MITI	2	27,768,740.32	17.14
49	ARII	3	360,042,000.00	19.70
50	ATPK	3	151,226,336.67	18.83
51	BUMI	3	4,419,369,566.00	22.21
52	BYAN	3	996,176,695.00	20.72
53	DEWA	3	380,004,196.00	19.76
54	DOID	3	872,614,666.00	20.59
55	GEMS	3	364,390,195.00	19.71
56	ITMG	3	1,301,978,000.00	20.99
57	KKGI	3	93,294,925.00	18.35
58	MYOH	3	161,574,220.00	18.90
59	PKPK	3	13,832,662.92	16.44
60	SMMT	3	51,367,837.36	17.75
61	TOBA	3	1,421,164,690.00	21.07
62	BIPI	3	1,421,164,690.00	21.07
63	ELSA	3	295,407,707.08	19.50
64	ENRG	3	1,411,514,768.00	21.07
65	ESSA	3	236,605,082.00	19.28
66	RUIS	3	81,965,904.11	18.22
67	CITA	3	176,440,135.49	18.99

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
68	CKRA	3	67,430,992.68	18.03
69	DKFT	3	89,211,807.90	18.31
70	INCO	3	2,283,874,000.00	21.55
71	PSAB	3	832,621,598.00	20.54
72	MITI	3	28,649,329.87	17.17

Lampiran 10
Data Ukuran Perusahaan (LnAsset) Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
1	ARII	1	345,339.00	12.75
2	ATPK	1	13,575,140.16	16.42
3	BUMI	1	3,617,845,674.00	22.01
4	BYAN	1	892,351,249.00	20.61
5	DEWA	1	392,595,142.00	19.79
6	DOID	1	832,988,115.00	20.54
7	GEMS	1	372,253,094.00	19.74
8	ITMG	1	1,151,417.00	13.96
9	KKGI	1	100,168,521.00	18.42
10	MYOH	1	164,589,749.00	18.92
11	PKPK	1	166,383,258.00	18.93
12	SMMT	1	52,058,492.10	17.77
13	TOBA	1	282,329,473.00	19.46
14	BIPI	1	1,460,899,672.00	21.10
15	ELSA	1	4,019,777.00	15.21
16	ENRG	1	1,512,115,185.00	21.14
17	ESSA	1	295,163,477.00	19.50
18	RUIS	1	78,476,466.07	18.18
19	CITA	1	218,648,082.12	19.20
20	CKRA	1	73,995,347.80	18.12
21	DKFT	1	104,676,189.81	18.47
22	INCO	1	2,222,006.00	14.61
23	PSAB	1	840,247,553.00	20.55
24	MITI	1	18,170,317.30	16.72
25	ARII	2	313,900,000.00	19.56
26	ATPK	2	134,510,384.17	18.72
27	BUMI	2	3,630,707,360.00	22.01
28	BYAN	2	835,593,482.00	20.54
29	DEWA	2	398,252,271.00	19.80
30	DOID	2	824,013,780.00	20.53
31	GEMS	2	369,667,786.00	19.73
32	ITMG	2	1,113,112,000.00	20.83

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
33	KKGI	2	98,707,797.00	18.41
34	MYOH	2	150,534,350.00	18.83
35	PKPK	2	12,557,599.36	16.35
36	SMMT	2	51,711,896.05	17.76
37	TOBA	2	268,622,471.00	19.41
38	BIPI	2	1,482,819,129.00	21.12
39	ELSA	2	304,626,124.75	19.53
40	ENRG	2	1,519,951,929.00	21.14
41	ESSA	2	386,163,023.00	19.77
42	RUIS	2	73,733,168.41	18.12
43	CITA	2	216,095,113.04	19.19
44	CKRA	2	73,352,933.02	18.11
45	DKFT	2	118,846,295.14	18.59
46	INCO	2	2,216,800,000.00	21.52
47	PSAB	2	835,003,323.00	20.54
48	MITI	2	17,851,890.93	16.70
49	ARII	3	342,659,000.00	19.65
50	ATPK	3	135,459,970.85	18.72
51	BUMI	3	3,354,162,262.00	21.93
52	BYAN	3	834,523,800.00	20.54
53	DEWA	3	400,373,550.00	19.81
54	DOID	3	839,357,614.00	20.55
55	GEMS	3	381,991,905.00	19.76
56	ITMG	3	1,174,808,000.00	20.88
57	KKGI	3	98,320,559.00	18.40
58	MYOH	3	157,741,143.00	18.88
59	PKPK	3	12,757,092.94	16.36
60	SMMT	3	51,058,023.22	17.75
61	TOBA	3	261,758,858.00	19.38
62	BIPI	3	1,508,215,615.00	21.13
63	ELSA	3	316,911,621.43	19.57
64	ENRG	3	1,504,668,422.00	21.13
65	ESSA	3	498,970,478.00	20.03
66	RUIS	3	72,277,957.22	18.10
67	CITA	3	215,491,337.53	19.19

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Asset	LnAsset (Size)
68	CKRA	3	72,317,428.25	18.10
69	DKFT	3	126,815,532.74	18.66
70	INCO	3	2,215,717,000.00	21.52
71	PSAB	3	841,540,022.00	20.55
72	MITI	3	17,818,718.62	16.70

Lampiran 11
Data Leverage (DER) Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ARII	1	193,081.00	125,509.00	1.538
2	ATPK	1	31,438,090.76	100,313,593.83	0.313
3	BUMI	1	6,827,144,959.00	-58,431,707.00	-116.840
4	BYAN	1	1,053,349,668.00	1,501,528,528.00	0.702
5	DEWA	1	145,789,717.00	221,095,729.00	0.659
6	DOID	1	921,350,351.00	82,041,715.00	11.230
7	GEMS	1	82,395,048.64	257,097.43	320.482
8	ITMG	1	441,195.00	1,435,630.00	0.307
9	KKGI	1	30,665,213.00	79,164,422.00	0.387
10	MYOH	1	949,466,504.00	1,796,184,647.00	0.529
11	PKPK	1	171,662,333.00	173,406,382.00	0.990
12	SMMT	1	9,951,941.93	41,477,208.63	0.240
13	TOBA	1	162,155,681.00	137,883,081.00	1.176
14	BIPI	1	954,743,526.00	491,093,852.00	1.944
15	ELSA	1	1,931,018.00	4,268,445.00	0.452
16	ENRG	1	1,481,283,106.00	905,743,123.00	1.635
17	ESSA	1	11,671,615.00	93,999,955.00	0.124
18	RUIS	1	90,369,673.70	24,163,811.07	3.740
19	CITA	1	114,809,824.68	165,400,547.33	0.694
20	CKRA	1	1,070,893.53	104,897,903.13	0.010
21	DKFT	1	9,032,131.14	100,233,332.71	0.090
22	INCO	1	526,724.00	1,732,229.00	0.304
23	PSAB	1	572,970,225.00	269,646,029.00	2.125
24	MITI	1	4,507,118.27	14,487,995.16	0.311
25	ARII	2	197,365,000.00	321,227,000.00	0.614
26	ATPK	2	30,143,973.60	96,934,393.85	0.311
27	BUMI	2	7,007,408,859.00	-242,506,633.00	-28.896
28	BYAN	2	1,008,544,017.00	440,329,304.00	2.290
29	DEWA	2	155,445,200.00	375,281,126.00	0.414
30	DOID	2	887,666,851.00	83,112,499.00	10.680
31	GEMS	2	55,507,466.64	249,741,364.71	0.222
32	ITMG	2	410,942,000.00	950,113,000.00	0.433

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
33	KKGI	2	25,766,303.00	80,279,861.00	0.321
34	MYOH	2	97,346,284.32	71,845,604.31	1.355
35	PKPK	2	13,686,827.14	13,143,096.17	1.041
36	SMMT	2	11,338,709.24	39,198,960.10	0.289
37	TOBA	2	191,607,959.00	139,699,369.00	1.372
38	BIPI	2	888,345,272.00	495,232,830.00	1.794
39	ELSA	2	150,167,181.89	195,789,456.09	0.767
40	ENRG	2	1,401,773,437.00	918,398,762.00	1.526
41	ESSA	2	16,784,075.00	97,049,543.00	0.173
42	RUIS	2	98,703,119.32	23,322,450.56	4.232
43	CITA	2	106,588,530.10	152,110,977.86	0.701
44	CKRA	2	1,472,878.99	99,839,896.77	0.015
45	DKFT	2	5,333,395.72	98,359,946.07	0.054
46	INCO	2	536,632,000.00	1,782,257,000.00	0.301
47	PSAB	2	571,083,943.00	281,566,050.00	2.028
48	MITI	2	4,415,067.24	9,714,027.05	0.455
49	ARII	3	215,074,000.00	331,881,000.00	0.648
50	ATPK	3	39,173.68	14,685.33	2.668
51	BUMI	3	6,916,503,053.00	-320,934,898.00	-21.551
52	BYAN	3	986,145,749.00	423,270,153.00	2.330
53	DEWA	3	142,041,398.00	219,377,485.00	0.647
54	DOID	3	844,128,292.00	91,364,391.00	9.239
55	GEMS	3	64,794,068.20	247,237.54	262.072
56	ITMG	3	457,524,000.00	970,940,000.00	0.471
57	KKGI	3	25,630,261.00	72,580,291.00	0.353
58	MYOH	3	95,480,670.73	77,220,740.83	1.236
59	PKPK	3	12,849,948.58	13,162,621.44	0.976
60	SMMT	3	10,615,912.45	37,963,290.73	0.280
61	TOBA	3	185,466,197.00	144,149,889.00	1.287
62	BIPI	3	888,133,997.00	497,041,099.00	1.787
63	ELSA	3	138,010,727.15	201,030,461.84	0.687
64	ENRG	3	1,399,187,565.00	933,699,136.00	1.499
65	ESSA	3	14,762,695.00	100,265,810.00	0.147
66	RUIS	3	100,196,007.13	23,021,088.51	4.352
67	CITA	3	100,545,087.04	144,779,034.92	0.694

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
68	CKRA	3	1,418,530.04	111,830,319.36	0.013
69	DKFT	3	4,604,391.12	95,048,812.53	0.048
70	INCO	3	531,051,000.00	1,844,618,000.00	0.288
71	PSAB	3	570,007,829.00	274,228,729.00	2.079
72	MITI	3	7,483,824.36	23,560,416.45	0.318

Lampiran 12
Data Leverage (DER) Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ARII	1	242,779.00	101,569.00	2.390
2	ATPK	1	58,855,734.08	90,041,036.64	0.654
3	BUMI	1	5,705,585,710.00	-1,082,740,806.00	-5.270
4	BYAN	1	851,483,563.00	236,361,556.00	3.602
5	DEWA	1	136,700,203.00	222,224,064.00	0.615
6	DOID	1	819,389,923.00	83,122,240.00	9.858
7	GEMS	1	4,797,397.00	250,976,805.00	0.019
8	ITMG	1	407,366.00	865,860.00	0.470
9	KKGI	1	22,548,758.00	94,365,047.00	0.239
10	MYOH	1	74,447,134.00	85,092,827.00	0.875
11	PKPK	1	149,996,060.00	134,173,058.00	1.118
12	SMMT	1	21,760,197.07	34,069,963.88	0.639
13	TOBA	1	148,591,408.00	143,118,928.00	1.038
14	BIPI	1	943,855,442.00	493,560,389.00	1.912
15	ELSA	1	1,720,708.00	2,647,419.00	0.650
16	ENRG	1	1,310,876,271.00	647,373,975.00	2.025
17	ESSA	1	36,697,280.00	102,462,760.00	0.358
18	RUIS	1	71,111,005.84	24,633,822.88	2.887
19	CITA	1	86,580,981.10	117,577,550.46	0.736
20	CKRA	1	1,399,392.43	78,538,893.18	0.018
21	DKFT	1	5,639,257.29	86,808,172.55	0.065
22	INCO	1	524,683.00	2,334,531.00	0.225
23	PSAB	1	548,220,905.00	295,814,047.00	1.853
24	MITI	1	7,033,856.93	21,246,595.23	0.331
25	ARII	2	252,699,000.00	95,997,000.00	2.632
26	ATPK	2	68,870,925.44	84,899,181.68	0.811
27	BUMI	2	5,692,812,521.00	-1,303,562,556.00	-4.367
28	BYAN	2	817,004,538.00	242,486,016.00	3.369
29	DEWA	2	142,357,699.00	221,056,855.00	0.644
30	DOID	2	780,074,632.00	85,316,550.00	9.143
31	GEMS	2	83,136,846.00	252,075,893.00	0.330
32	ITMG	2	359,623,000.00	885,716,000.00	0.406

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
33	KKGI	2	22,400,950.00	74,706,000.00	0.300
34	MYOH	2	74,088,676.83	80,042,814.37	0.926
35	PKPK	2	6,910,000.60	9,137,417.04	0.756
36	SMMT	2	10,644,368.89	33,336,106.33	0.319
37	TOBA	2	963,148,534.00	494,688,287.00	1.947
38	BIPI	2	963,148,534.00	494,688,287.00	1.947
39	ELSA	2	144,816,585.00	183,025,631.36	0.791
40	ENRG	2	1,286,180,280.00	619,055,407.00	2.078
41	ESSA	2	41,700,322.00	104,002,328.00	0.401
42	RUIS	2	75,437,410.91	24,086,066.51	3.132
43	CITA	2	80,557,498.46	109,829,249.18	0.733
44	CKRA	2	2,893,116.74	72,402,173.24	0.040
45	DKFT	2	4,501,269.02	80,454,988.56	0.056
46	INCO	2	463,680,000.00	1,826,626,000.00	0.254
47	PSAB	2	535,796,709.00	305,939,177.00	1.751
48	MITI	2	7,297,051.92	16,400,825.01	0.445
49	ARII	3	270,566,000.00	89,476,000.00	3.024
50	ATPK	3	72,170,662.71	69,613,156.13	1.037
51	BUMI	3	5,799,577,768.00	-1,380,208,202.00	-4.202
52	BYAN	3	769,583,716.00	226,592,979.00	3.396
53	DEWA	3	156,109,325.00	223,849,871.00	0.697
54	DOID	3	780,015,563.00	92,599,103.00	8.424
55	GEMS	3	115,863,951.00	248,435,953.00	0.466
56	ITMG	3	395,714,000.00	906,264,000.00	0.437
57	KKGI	3	20,642,656.00	72,652,269.00	0.284
58	MYOH	3	74,843,091.00	86,731,129.00	0.863
59	PKPK	3	6,183,878.29	7,648,784.63	0.808
60	SMMT	3	23,230,812.84	28,137,024.52	0.826
61	TOBA	3	960,502,556.00	460,662,134.00	2.085
62	BIPI	3	960,502,556.00	460,662,134.00	2.085
63	ELSA	3	122,422,792.10	172,984,914.98	0.708
64	ENRG	3	1,232,663,999.00	628,323,308.00	1.962
65	ESSA	3	78,194,931.00	158,410,151.00	0.494
66	RUIS	3	59,540,698.02	22,448,624.90	2.652
67	CITA	3	83,760,993.19	92,679,142.30	0.904

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
68	CKRA	3	2,662,695.43	64,768,297.24	0.041
69	DKFT	3	4,130,310.97	85,081,496.93	0.049
70	INCO	3	446,762,000.00	1,837,212,000.00	0.243
71	PSAB	3	513,401,483.00	319,220,115.00	1.608
72	MITI	3	9,267,082.55	19,382,247.31	0.478

Lampiran 13
Data Leverage (DER) Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ARII	1	267,750.00	77,589.00	3.451
2	ATPK	1	6,342,828.41	7,232,311.76	0.877
3	BUMI	1	6,481,787,520.00	-2,863,941,846.00	-2.263
4	BYAN	1	721,583,018.00	892,351,249.00	0.809
5	DEWA	1	166,804,100.00	225,791,042.00	0.739
6	DOID	1	743,136,544.00	89,851,571.00	8.271
7	GEMS	1	123,424,628.00	248,828,466.00	0.496
8	ITMG	1	300,483.00	1,151,417.00	0.261
9	KKGI	1	19,710,717.00	80,457,804.00	0.245
10	MYOH	1	63,581,873.00	101,007,876.00	0.629
11	PKPK	1	86,434,335.00	79,948,924.00	1.081
12	SMMT	1	18,805,138.45	29,894,571.10	0.629
13	TOBA	1	122,171,850.00	160,157,623.00	0.763
14	BIPI	1	1,040,003,161.00	4,208,965,111.00	0.247
15	ELSA	1	1,282,003.00	2,737,774.00	0.468
16	ENRG	1	1,159,526,740.00	352,588,446.00	3.289
17	ESSA	1	110,187,024.00	184,976,452.00	0.596
18	RUIS	1	516,970,979.57	26,779,368.11	19.305
19	CITA	1	127,003,401.74	91,644,680.38	1.386
20	CKRA	1	3,755,702.41	70,239,645.39	0.053
21	DKFT	1	6,575,285.69	98,100,904.14	0.067
22	INCO	1	403,473.00	1,818,533.00	0.222
23	PSAB	1	517,624,521.00	322,613,032.00	1.604
24	MITI	1	10,351,922.91	7,818,394.40	1.324
25	ARII	2	266,970,000.00	73,957,000.00	3.610
26	ATPK	2	63,846,244.78	70,664,139.39	0.904
27	BUMI	2	6,547,365,898.00	-2,916,658,538.00	-2.245
28	BYAN	2	701,316,986.00	134,276,496.00	5.223
29	DEWA	2	172,096,498.00	226,155,773.00	0.761
30	DOID	2	729,109,184.00	94,904,454.00	7.683
31	GEMS	2	118,773,460.00	250,894,326.00	0.473
32	ITMG	2	267,549,000.00	845,563,000.00	0.316

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
33	KKGI	2	17,405,262.00	81,302,535.00	0.214
34	MYOH	2	50,946,579.00	99,587,771.00	0.512
35	PKPK	2	6,569,948.68	12,557,599.36	0.523
36	SMMT	2	22,384,127.11	29,327,768.95	0.763
37	TOBA	2	111,829,661.00	156,792,810.00	0.713
38	BIPI	2	1,062,711,065.00	420,108,054.00	2.530
39	ELSA	2	98,372,045.14	206,254,079.61	0.477
40	ENRG	2	1,192,840,033.00	327,471,897.00	3.643
41	ESSA	2	187,489,986.00	198,673,037.00	0.944
42	RUIS	2	46,858,834.01	26,874,334.39	1.744
43	CITA	2	127,818,567.34	88,276,545.70	1.448
44	CKRA	2	3,747,182.25	73,352,933.02	0.051
45	DKFT	2	21,107,981.40	97,738,272.56	0.216
46	INCO	2	403,886,000.00	1,813,914,000.00	0.223
47	PSAB	2	506,041,113.00	328,962,210.00	1.538
48	MITI	2	10,448,736.51	7,403,154.42	1.411
49	ARII	3	272,824,000.00	69,835,000.00	3.907
50	ATPK	3	66,177,295.45	69,282,675.40	0.955
51	BUMI	3	6,210,520,959.00	-2,856,358,697.00	-2.174
52	BYAN	3	691,683,356.00	142,840,444.00	4.842
53	DEWA	3	175,174,381.00	225,199,169.00	0.778
54	DOID	3	724,814,174.00	114,543,440.00	6.328
55	GEMS	3	120,035,412.00	261,956,493.00	0.458
56	ITMG	3	297,160,000.00	877,648,000.00	0.339
57	KKGI	3	13,879,963.00	84,440,596.00	0.164
58	MYOH	3	54,223,320.00	103,517,823.00	0.524
59	PKPK	3	6,604,186.96	6,152,905.98	1.073
60	SMMT	3	21,648,760.97	29,445,690.55	0.735
61	TOBA	3	110,642,811.00	151,116,047.00	0.732
62	BIPI	3	1,082,529,902.00	425,685,713.00	2.543
63	ELSA	3	105,229,799.74	211,681,821.70	0.497
64	ENRG	3	1,203,660,834.00	301,007,588.00	3.999
65	ESSA	3	40,057,650.00	202,912,828.00	0.197
66	RUIS	3	44,838,657.37	27,439,299.86	1.634
67	CITA	3	127,172,962.67	88,318,374.86	1.440

No	Kode Perusahaan	Triwulan	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
68	CKRA	3	2,729,506.52	69,587,921.73	0.039
69	DKFT	3	28,090,922.28	98,724,610.47	0.285
70	INCO	3	388,784,000.00	1,826,933,000.00	0.213
71	PSAB	3	504,315,283.00	337,224,739.00	1.495
72	MITI	3	10,645,492.96	7,173,225.67	1.484

Lampiran 14
Data Kepemilikan Asing Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Asing		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	10.10%	10.10%	10.10%
2	ATPK	88.98%	10.00%	10.00%
3	BUMI	29.18%	29.18%	23.15%
4	BYAN	30.00%	30.00%	30.00%
5	DEWA	39.29%	39.29%	39.29%
6	DOID	39.78%	39.72%	39.59%
7	GEMS	30.00%	30.00%	30.00%
8	ITMG	65.00%	65.00%	65.00%
9	KKGI	58.70%	67.92%	67.92%
10	MYOH	78.69%	78.69%	78.69%
11	PKPK	9.09%	9.09%	9.09%
12	SMMT	58.50%	79.23%	79.17%
13	TOBA	10.00%	10.00%	10.00%
14	BIPI	16.24%	16.43%	16.43%
15	ELSA	5.25%	5.25%	5.25%
16	ENRG	28.45%	23.86%	23.86%
17	ESSA	9.09%	9.09%	9.09%
18	RUIS	6.25%	6.25%	6.25%
19	CITA	73.15%	73.15%	73.15%
20	CKRA	80.11%	80.11%	74.29%
21	DKFT	75.22%	75.22%	75.21%
22	INCO	79.37%	79.37%	79.37%
23	PSAB	94.60%	94.60%	92.60%
24	MITI	23.96%	23.96%	63.44%

Lampiran 15
Data Kepemilikan Asing Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Asing		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	10.10%	10.10%	10.10%
2	ATPK	88.98%	6.25%	6.25%
3	BUMI	23.15%	23.28%	23.15%
4	BYAN	30.00%	30.00%	30.00%
5	DEWA	39.29%	39.29%	39.29%
6	DOID	39.58%	39.59%	44.79%
7	GEMS	30.00%	96.99%	96.99%
8	ITMG	65.14%	65.14%	65.14%
9	KKGI	67.28%	67.92%	67.92%
10	MYOH	78.69%	78.69%	78.69%
11	PKPK	0.001%	0.01%	0.01%
12	SMMT	58.63%	73.45%	58.41%
13	TOBA	10.00%	16.46%	16.46%
14	BIPI	21.47%	16.46%	16.46%
15	ELSA	9.55%	9.51%	9.42%
16	ENRG	29.88%	31.48%	28.84%
17	ESSA	9.09%	9.09%	9.09%
18	RUIS	6.25%	6.25%	17.28%
19	CITA	73.15%	73.15%	73.15%
20	CKRA	96.78%	95.95%	95.95%
21	DKFT	75.20%	75.20%	75.20%
22	INCO	79.37%	79.37%	79.37%
23	PSAB	92.60%	92.60%	92.60%
24	MITI	63.05%	53.76%	53.76%

Lampiran 16
Data Kepemilikan Asing 2016

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Asing		
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1	ARII	10.10%	10.10%	10.10%
2	ATPK	88.98%	6.25%	6.25%
3	BUMI	30.11%	30.11%	30.11%
4	BYAN	30.00%	30.00%	30.00%
5	DEWA	39.29%	36.21%	36.16%
6	DOID	46.13%	39.27%	39.27%
7	GEMS	30.00%	96.98%	96.98%
8	ITMG	70.91%	70.91%	70.91%
9	KKGI	67.31%	67.31%	67.31%
10	MYOH	78.69%	78.69%	78.69%
11	PKPK	0.001%	4.21%	4.21%
12	SMMT	52.39%	52.39%	52.39%
13	TOBA	10.00%	10.00%	10.00%
14	BIPI	21.49%	21.49%	21.49%
15	ELSA	8.39%	5.95%	0.01%
16	ENRG	31.96%	21.91%	22.45%
17	ESSA	9.09%	9.09%	9.09%
18	RUIS	17.28%	5.33%	17.28%
19	CITA	73.15%	73.15%	73.15%
20	CKRA	91.87%	91.87%	92.44%
21	DKFT	75.20%	75.20%	75.20%
22	INCO	79.37%	79.37%	79.37%
23	PSAB	92.60%	92.50%	92.50%
24	MITI	53.76%	53.76%	53.76%

Lampiran 17

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	216	-.31	.13	.0016	.00319	.04681
Size	216	11.82	22.64	19.1673	.13121	1.92835
DER	216	-116.84	320.48	3.2613	1.99960	29.38797
KA	216	.00	.97	.4423	.02092	.30746
Valid N (listwise)	216					

Lampiran 18

Iteration History

			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	292.720	-.352
	2	292.719	-.356
	3	292.719	-.356

Lampiran 19

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.093	4	.017
	Block	12.093	4	.017
	Model	12.093	4	.017

Lampiran 20

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	KA	DER	ROA	Size
Step 1	1	280.772	3.217	-.005	-.004	6.240	-.186
	2	280.627	3.461	-.008	-.005	7.110	-.200
	3	280.626	3.465	-.008	-.005	7.135	-.200
	4	280.626	3.465	-.008	-.005	7.135	-.200

Lampiran 21

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	280.626[a]	.054	.073

Lampiran 22

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.160	8	.106

Lampiran 23

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	ROA	7.135	3.364	4.498	1	.034	1255.240	1.719	916769.435
	Size	-.200	.077	6.780	1	.009	.819	.704	.952
	DER	.000	.000	.587	1	.443	1.000	1.000	1.000
	KEP_AS	-.008	.461	.000	1	.986	.992	.402	2.451
	Constant	3.465	1.492	5.397	1	.020	31.989		